

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi aparatur terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja. Bab ini menjelaskan simpulan, dan saran yang dapat peneliti sampaikan atas penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Pimpinan (Esselon II) di Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya kepada pegawai mengarah kepada gaya kepemimpinan yang menugaskan atau mendelegasikan (*delegating*). Dengan tingkat kompetensi aparatur yang dapat dikatakan cukup tinggi terutama dalam pengetahuan yang dimiliki oleh pegawai dalam melaksanakan kegiatan anggaran yang mengacu kepada anggaran berbasis kinerja secara efektif, efisien, dan ekonomis.
2. Terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap kompetensi aparatur dengan hubungan yang sedang. Hal ini membuktikan bahwa penerapan gaya kepemimpinan apakah itu mengarahkan, melatih,

mendukung, ataupun mendelegasikan mampu mempengaruhi kompetensi pegawai yang meliputi pengetahuan, keahlian, dan sikap.

3. Terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja melalui kompetensi aparatur dengan tingkat hubungan relatif sedang. Hal ini disebabkan karena, gaya kepemimpinan situasional mempengaruhi kompetensi pegawai untuk meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap dan juga keahlian yang nantinya akan mempengaruhi bagaimana proses penerapan anggaran berbasis kinerja dilaksanakan sesuai dengan konsep *value for money* untuk mencapai indikator kinerja.
4. Terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja dengan tingkat hubungan yang sedang. Hal ini disebabkan karena kepemimpinan situasional mendorong peningkatan efektivitas, dan efisiensi dalam penerapan anggaran berbasis kinerja sesuai dengan prinsip anggaran berbasis kinerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan pada responden jelas terlihat bahwa gaya kepemimpinan yang terjadi adalah tipe mendelegasikan (*delegating*) dan yang bernilai kecil yakni gaya kepemimpinan *supporting*

dimana pimpinan jarang terlibat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan bawahan. Oleh sebab itu maka sebaiknya pimpinan membangun hubungan yang baik dengan bawahannya sehingga ketika terjadi pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan dapat meminta bantuan atau bimbingan kepada pimpinan untuk menyelesaikannya tugas tersebut.

2. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada responden mengenai kompetensi, dengan hasil menunjukkan bahwa nilai yang kecil terdapat pada pegawai jarang memberikan gagasan-gagasan baru yang mampu meningkatkan kualitas dari penerapan anggaran berbasis kinerja itu sendiri dikarenakan kurangnya keberanian pegawai untuk mengungkapkan gagasan atau ide-ide. Maka dari itu dibutuhkan pelatihan dasar kepemimpinan yang sangat menguntungkan pihak individu maupun instansi agar dapat meningkatkan kompetensi umum yakni kemampuan dan karakteristiknya.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya melakukan identifikasi awal untuk menentukan satuan kerja atau unit kerja yang telah melaksanakan penerapan anggaran berbasis kinerja sehingga mampu memperoleh sampel yang tepat dalam penelitian sehingga mendapatkan sampel yang lebih banyak dan tidak terbatas pada anggaran berbasis kinerja.
4. Perlu dilakukan pengembangan instrument penelitian dengan pemilihan indikator yang tepat terhadap indikator yang digunakan dalam kuesioner seperti penggunaan indikator prinsip-prinsip pokok dalam siklus anggaran

yang kemudian disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan dari objek yang diteliti.

5. Untuk lingkup penelitian dapat diperluas ke wilayah pemerintah daerah baik di wilayah regional atau provinsi di Indonesia agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan menggunakan faktor-faktor lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan anggaran berbasis kinerja.

